

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-konstektual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks / apa adanya) melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Moleong³ menyatakan deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian dilakukan untuk mengetahui secara langsung tanpa memberikan perlakuan khusus yang berkaitan dengan implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. Data yang dihasilkan berupa wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang mendukung kegiatan di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar, observasi mengenai kegiatan-kegiatan di sekolah maupun data lainnya, dan dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan di sekolah maupun data lainnya. Data yang didapatkan ketika peneliti melakukan penelitian di

¹ Pedoman Tesis, Disertasi dan Makalah Pascasarjana, (Tulungagung: IAIN Tulungagung), 2017, 19

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

³ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, : PT. RemajaRosdakarya,2006), 11.

UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar yang melaksanakan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong⁴ menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami sesuatu yang baru tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dalam penelitian.

Pengkajian dan pelaksanaan penelitian didasarkan pada proses pencarian data secara mendalam dan lengkap. Setelah mendapatkan data secara lengkap, selanjutnya data tersebut disajikan secara deskripsi-rinci atau berupa kata-kata. Data yang diperoleh disajikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dari penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau disebut instrumen kunci. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan sedangkan instrumen data hanya sebagai pelengkap. Menurut Lexy. J. Moleong menyebutkan “ bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.”⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis terjun langsung dan membaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan. Peran sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penulis realisasikan dengan mendatangi UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapati kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji, yaitu UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar.

⁴ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, 6

⁵ Ibid, 12

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya.

Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁶ Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Tanpa adanya lokasi penelitian peneliti tidak akan memperoleh data karena informan dan sumber data lain terkait dengan fokus penelitian terdapat dalam lokasi penelitian tersebut.

1). UPT SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar.

Lokasi penelitian ini berada di UPT SMPN 3 Srengat kabupaten Blitar , yang beralamat di Selokajang, tepatnya di Jl. A. Yani Selokajang RT. 3 RW.3 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, Kode Pos 66152 Email: smpntigasrengat@yahoo.com , Website: <http://www.smega.sch.id>.⁷ Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan UPT SMPN 3 Srengat kabupaten Blitar⁸ ini merupakan salah satu lembaga yang maju dan mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat sekitar, sarana prasarana yang cukup memadai dan sejak tahun 2012 sekolah ini telah ditunjuk sebagai sekolah percontohan untuk kegiatan PPK dan memiliki budaya mutu yang baik serta telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI), kemudian sekolah ini juga salah satu sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dan menjadi sekolah adiwiyata tingkat nasional. Selain itu UPT SMPN 3 Srengat

⁶ Muh. Tolchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), 112-113.

⁷ Dokumentasi dan Profil UPT SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar

⁸ Observasi Lokasi Penelitian UPT SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar

kabupaten Blitar juga memiliki segudang prestasi akademik maupun non akademik.

2). UPT SMPN 1 Nglegok Kabupaten Blitar.

Lokasi penelitian ini berada di UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar , yang beralamat di kelurahan Dayu, RT. 1 RW.5 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Kode Pos 66181 Email: smp1_nglegok@yahoo.co.id , ⁹ Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar ¹⁰ adalah sekolah model dan sekolah adiwiyata yang dikenal sebagai sekolah yang memiliki budaya sekolah yang baik, tak hanya terkait pendidikan karakter mengenai nilai religius dan akhlak mulia saja yang dikembangkan sekolah, namun juga mengenai nilai kepedulian terhadap lingkungan hidup serta memiliki segudang prestasi berkat pembiasaan kokurikuler dan ekstrakurikulernya.

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Maret – April tahun 2020. Waktu penelitian digunakan untuk mengetahui implementasi/pelaksanaan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, observasi serta dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*).¹¹ Dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumentasi-dokumentasi berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.¹² Dengan

⁹ Dokumentasi dan Profil UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar

¹⁰ Observasi Lokasi Penelitian UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*,(Bandung: Tarsito,2013), 27.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,(Teras: Yogyakarta, 2011), 58.

kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:¹³

1. *Person* (orang) yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah Kepala Sekolah, koordinator PPK, Guru, di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar
2. *Place* (tempat/lokasi) yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya yang ada di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar
3. *Paper* (kertas/symbol) yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar

Data dalam penelitian ini yaitu data berupa pelaksanaan PPK melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar yang meliputi cara pelaksanaan PPK yaitu nilai utama karakter bangsa yang dikembangkan dalam PPK berbasis budaya sekolah, komitmen kepala sekolah, peran guru dan warga sekolah dalam PPK melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah.

Penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono¹⁴ sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer berupa data yang menyatakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar dan observasi mengenai kegiatan .

¹³ *Ibid*,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang menyatakan dokumen atau dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah yang dilakukan guru dan siswa di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada kedua lembaga pendidikan tersebut dibandingkan dan dipadukan dalam suatu analisis lintas situs (*cross site analysis*) untuk menyusun sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁵ Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Panduan Wawancara

Wawancara menurut Moleong¹⁶ adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar . Kisi-kisi panduan wawancara sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D.....*,225

¹⁶ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT Rosdakarya Munir, 2013). 186

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Panduan Wawancara

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diamati	Indikator	Sumber
1	Implementasi PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar	a.Langkah-langkah PPK melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah	a. Menentukan nilai - nilai karakter b. Menyusun jadwal Harian / Mingguan c. Mendesain kurikulum KTSP d. Mengevaluasi pelaksanaan PPK e. Pengembangan tradisi budaya sekolah f. Pengembangan kokurikuler g. Pengembangan ekstrakurikuler	Kepala Sekolah dan guru Guru Kepala Sekolah dan guru Kepala Sekolah dan guru Kepala Sekolah dan guru Guru
2	Komitmen kepala sekolah dalam Pelaksanaan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar	Komitmen kepala sekolah dalam Pelaksanaan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah	a. Sarana prasarana b.Kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan PPK c.Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan PPK d.Komitmen kepala sekolah dalam pelaksanaan PPK	Kepala sekolah Kepala sekolah Kepala sekolah Kepala sekolah
3	Peran warga sekolah dalam Pelaksanaan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar	Peran warga sekolah dalam Pelaksanaan PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah	a. Sarana prasarana b.Perencanaan dari Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter c.Cara guru memasukkan PPK dalam RPP d.Pelaksanaan dari Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter e.Peran warga	Guru dan warga sekolah Guru Guru dan warga sekolah Guru dan warga sekolah TU, Satpam,

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diamati	Indikator	Sumber
			sekolah dalam Pelaksanaan PPK	siswa

b. Pedoman Observasi

Observasi menurut Herdiansyah¹⁷ adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin di capai dalam penelitian. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Penelitian ini akan melakukan observasi mengenai kegiatan-kegiatan dalam strategi budaya sekolah dan langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar. Kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
	Langkah-langkah implementasi PPK melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah	a.Menentukan nilai utama PPK b.Mendesain kurikulum KTSP c.Evaluasi peraturan sekolah d.Pengembangan tradisi sekolah e.Pengembangan kegiatan kokurikuler f.Ekstrakurikuler

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.¹⁸ Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara

¹⁷ Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 64.

mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁹

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi baik ditingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara. Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya.²⁰

Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti kongkrit bagi sumber lain. Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dengan teknik dokumentasi peneliti dapat mendapat berbagai data yang membutuhkan bukti kongkrit.

Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan kegiatan yang berhubungan dengan implementasi PPK melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah, foto-foto mengenai kegiatan PPK, RPP pembelajaran, foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sesuai fokus penelitian.

Tabel 3.3.Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

NO	DOKUMEN	KETERANGAN
1	UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	
2	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan	

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 206

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi....*,58.

NO	DOKUMEN	KETERANGAN
	pembaharuannya Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015	
3	Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan	
4	Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter	
5	Buku Panduan Penguatan Pendidikan Karakter oleh Kemendiknas dan turunannya	
6	Jadwal dan daftar hadir rapat pembentukan tim PPK	
7	Surat Keputusan tim PPK	
8	Surat tugas tim PPK	
9	Jadwal dan daftar hadir rapat pembahasan program PPK	
10	Rencana kerja sekolah	
11	Rencana kerja anggaran sekolah/rencana kerja tahunan	
12	Pedoman pelaksanaan program PPK	
13	Dokumentasi program PPK	
14	Daftar hadir rapat pembentukan tim evaluasi	
15	Daftar hadir rapat evaluasi	
16	Pedoman evaluasi PPK	
17	Hasil evaluasi PPK	

F. Tehnik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi situs, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu 1) analisis data situs individu dan 2) analisis data lintas situs (*cross site analysis*).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²² Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Bila jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistematiskan, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

²¹ Deddy, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 24

²² Sugiono, *Metodologi Penelitian dan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245

1. Analisis data situs individu

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*Interactive model*) terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna.²³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b) *Data display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.²⁴ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data tesis adalah teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dari hasil reduksi tersebut, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang: (1) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (2) Perlunya perubahan tindakan, (3) Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat, (4) Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru

²³ Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 29.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 22

yang terlibat pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan, (5) Kendala dan pemecahan.

c) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Menarik kesimpulan selalu harus berdasarkan diri pada semua data yang diperoleh pada kegiatan penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.²⁵

Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti melakukan penelitian di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar dan selama proses pengumpulan data. Dengan bertambahnya data pada proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Analisis data lintas situs

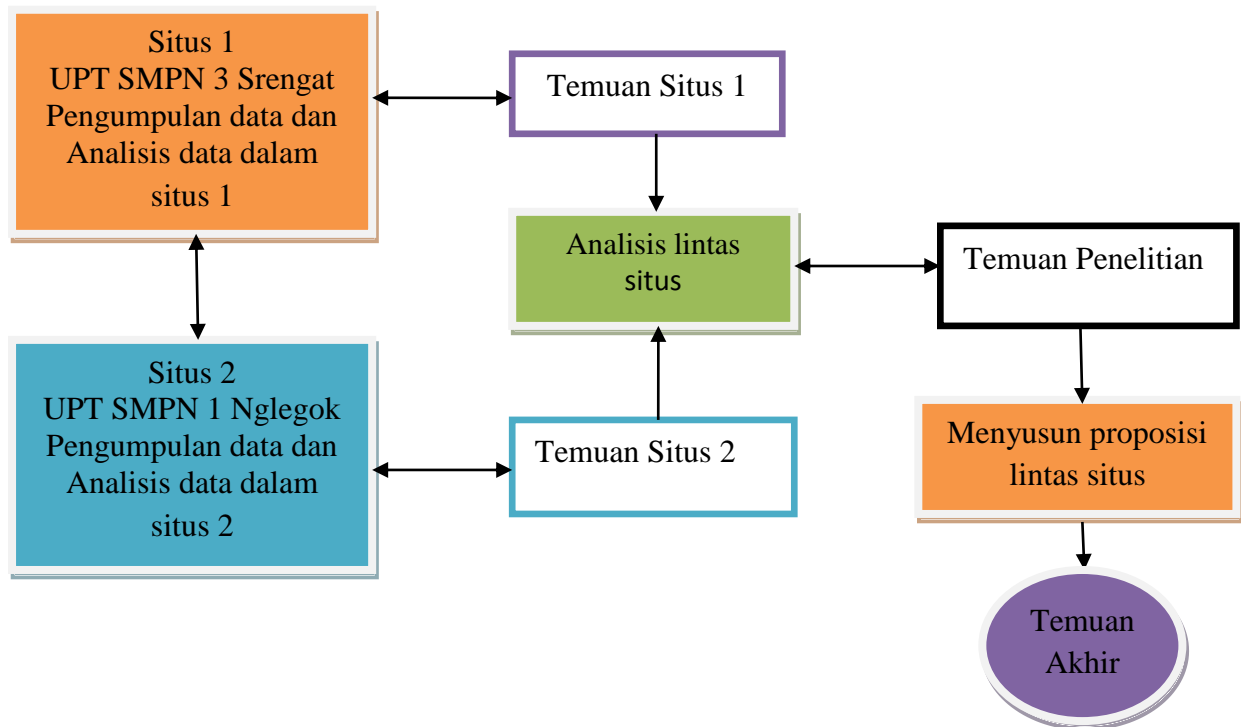
Analisis lintas situs yang terdiri atas: matriks meta tak tertata, matriks deskriptif yang tertata menurut situs (mengurutkan situs melalui indeks yang diringkas, tabel ringkasan dan matriks tertata menurut situs dua variabel), matriks prediktor keluaran situs tertata (membuat sub struktur variabel, table kontraks, dan matriks prediktor-keluaran-konsekuensi), matriks meta waktu tertata, bagan pencar (bagan pencar lintas waktu), matriks efek situs tertata, model-model kausal (rangkaiian kausal), jaringan kausal-analisis lintas situs (matriks anteseden).

Dalam analisis ini, peneliti memakai metode komparatif konstan dimana peneliti akan membandingkan temuan-temuan tentang implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan dengan temuan-temuan tentang implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan

²⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 129-130.

pembiasaan berbasis budaya sekolah di UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar dalam meningkatkan mutu sekolah sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Sebagaimana bagan di bawah ini:

Gambar 3.1 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs:



G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (trustworthiness). Pengecekan keabsahan data (trustworthiness) merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Di dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar bisa

memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti ketika semua data sudah terkumpul adalah melakukan proses pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) kembali dengan datang ke di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar.

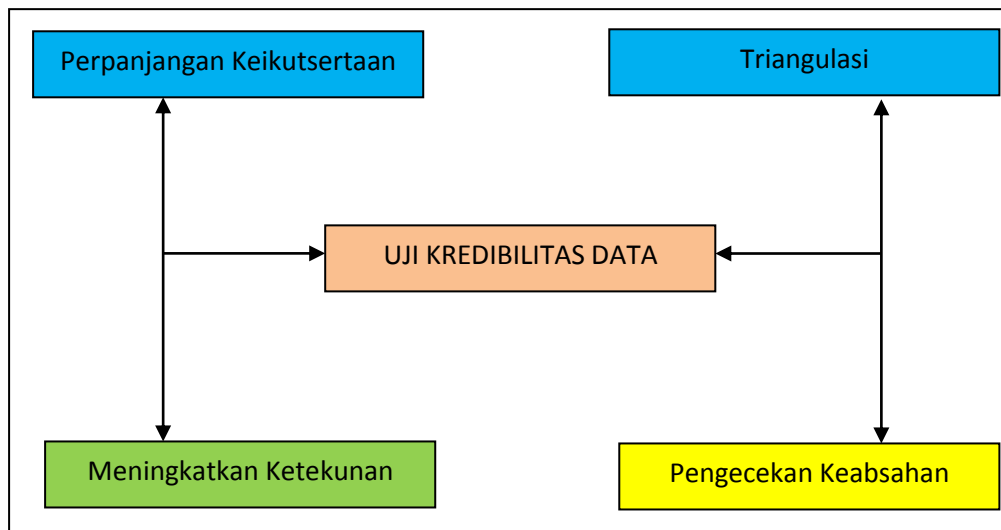
Kedatangan peneliti secara berulang-ulang dilokasi penelitian adalah untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Teknik keabsahan data tersebut meliputi: derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Kredibilitas

Keterpercayaan (*credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi terdiri dari 1) memperpanjang waktu observasi di lapangan, 2) melakukan pengamatan secara terus-menerus, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus guna memahami gejala-gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian, 3) melakukan triangulasi, Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka jika bila peneliti melakukan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), 83

Gambar 3.2 Bagan Uji Kredibilitas Data



Dari perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan member check yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam peneliti terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan itu memerlukan waktu lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan sampai data yang di kumpulkan tercapai.²⁷

Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah sampai data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab semua fokus penelitian ini. Data-data tersebut akan diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*) di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok

²⁷ Lexiy J, Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 287

kabupaten Blitar. Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap, maka peneliti hadir lagi ke lokasi penelitian tersebut untuk mengecek/memeriksa kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya telah berubah atau tidak. Apabila tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.²⁸ Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar ini dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif (participant observation), wawancara mendalam (indept interview), dan dokumentasi (documentation) dengan para informan kunci (key informant) yaitu: kepala sekolah, guru, WK kurikulum. Peningkatan ketekunan atau keajegan ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar valid dan relevan dengan fokus penelitian yang ada di dalam penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu.²⁹

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.³⁰

²⁸ Ibid, 288

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 192

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh peneliti mulai dari triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber data

Dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang di dapat dari salah satu sumber dengan sumber lain, misalnya peneliti menggali data tentang pelaksanaan PPK berbasis budaya sekolah dengan wawancara salah satu guru selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan guru lain, jika terdapat perbedaan peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang di berikan informan sama atau hampir sama.

b) Triangulasi tehnik

Merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah.³¹

Di samping itu, pengecekan data di lakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data misalnya data yang di dapat melalui wawancara dengan Kepala Sekolah tentang pelaksanaan PPK berbasis budaya sekolah , selanjutnya data tersebut dapat di cek dengan metode dokumentasi peneliti mengecek keabsahannya dengan mewawancarai seorang informan misalnya tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang memuat nilai-nilai karakter, komitmen kepala sekolah dalam pelaksanaan PPK berbasis budaya sekolah , peran warga sekolah dalam pelaksanaan PPK berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah.

c) Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data, karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat

³¹ Sugiyono, *Metodelogi...*, 274

narasumber masih segar, memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Demikian pula dengan observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, teknik dan waktu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya, dari teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan waktu yang berbeda.

Seperti yang diuraikan di atas ada banyak jenis triangulasi akan tetapi Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya. Misalnya dari guru satu ke guru yang lain, dari pimpinan yang satu ke wakil pimpinan, dan sebagainya.

Triangulasi metode dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan *interview*, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

b. Dependabilitas

Adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi auditor independent adalah dosen pembimbing tesis.

c. Konfirmabilitas

Kegiatan ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacak materi (audit trail).

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan konfirmabilitas untuk menjamin keterkaitan antar data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.³² Untuk menilai kualitas hasil penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah implementasi PPK melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok kabupaten Blitar.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya, yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah menjajaki lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahapan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.³³ Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian* 277

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.....,330.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.

Tabel 3.4 Tahap-tahap penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian						
2	Tahap pra lapangan						
3	Tahapan pekerjaan lapangan						
4	Tahap analisis data						
5	Tahap pelaporan						